

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Usia responden pada penelitian ini didominasi oleh kelompok usia 15-16 tahun dan responden terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan serta mayoritas kelas responden yaitu 10 MIPA/IPS.
- b. Terdapat peningkatan pengetahuan siswa SMA BPS&K 1 Jakarta mengenai pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video.
- c. Terdapat peningkatan sikap siswa SMA BPS&K 1 Jakarta mengenai pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video
- d. Terdapat perbedaan pengetahuan siswa SMA BPS&K 1 Jakarta mengenai pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja melalui media video.
- e. Terdapat perbedaan sikap siswa SMA BPS&K 1 Jakarta mengenai pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja melalui media video.
- f. Promosi kesehatan pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja menggunakan media video yang berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa. Penggunaan media video dapat merangsang panca indera, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat isi materi pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja yang disampaikan.

V.2 Saran

a. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan mengenai pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja yang telah diperoleh dari kegiatan promosi kesehatan berupa penyuluhan secara daring pada penelitian ini sehingga siswa tidak akan terpengaruhi atau terjerumus ke pergaulan bebas dan siswa memiliki sikap selektif dalam memilih teman sebaya serta berfikir matang agar tidak menanggung risiko akibat tindakan yang akan diambil dikemudian hari.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepala sekolah dan guru tidak memandang tabu mengenai seks dini dan memberikan edukasi maupun sosialisasi mengenai pencegahan kesehatan reproduksi kepada siswa supaya tidak terjadi kehamilan yang tidak diinginkan dimasa yang akan datang.

c. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua supaya mendidik dan membesarkan anak-anaknya tidak bersikap otoriter dan memaksakan kehendak agar anak dapat selalu terbuka dan dekat dengan orang tua serta ajari anak sejak kecil mengenai jati diri, gender dan mengenai kesehatan reproduksi agar tidak terjerumus kedalam hal yang tidak diinginkan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian berupa promosi kesehatan mengenai kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja dengan menambah isi materi agar dapat menyempurnakan hasil-hasil penelitian ini dengan mengupas lebih dalam lagi mengenai kesehatan reproduksi, pencegahan kehamilan pada remaja dan aborsi.